

Sosialisasi Permainan Softball Pada Guru Pjok Sekolah Dasar Sekecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Zulkifli Lamusu¹, Ahmad Lamusu¹

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: Zulkifli.Lamusu@ung.ac.id

Abstract

This community service program aims to strengthen the pedagogical understanding and professional readiness of elementary school Physical Education, Sports, and Health (PJOK) teachers through the socialization of adaptive softball games as an alternative learning material. The activity was conducted in Tilamuta District, Boalemo Regency, Gorontalo Province, involving elementary school PJOK teachers as participants. The implementation method employed an educational and participatory approach, including the delivery of basic concepts of softball games, guided discussions, simulation of modified game practices, and collective reflection. The results indicate that the socialization of adaptive softball games contributed positively to improving teachers' understanding of the potential of softball as a safe, enjoyable, and developmentally appropriate learning material for elementary school PJOK. Teachers recognized that softball can be developed through modifications of rules, equipment, and activity formats to support the mastery of fundamental movement skills while simultaneously fostering character values such as cooperation, sportsmanship, discipline, and responsibility. The active participation of teachers throughout the activities demonstrates the effectiveness of an experiential-based approach in supporting the professional development of PJOK teachers. This program is aligned with the principles of the Merdeka Curriculum, which emphasizes meaningful and student-centered learning.

Keywords: Softball Games; PJOK Teachers; Elementary School

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman pedagogik dan kesiapan profesional guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sekolah dasar melalui sosialisasi permainan softball adaptif sebagai alternatif materi pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, dengan melibatkan guru-guru PJOK sekolah dasar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang meliputi penyampaian konsep dasar permainan softball, diskusi terarah, simulasi praktik permainan, serta refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi permainan softball adaptif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman guru mengenai potensi softball sebagai materi pembelajaran PJOK yang aman, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Guru memahami bahwa permainan softball dapat dikembangkan melalui modifikasi aturan, alat, dan bentuk aktivitas untuk mendukung penguasaan keterampilan gerak dasar sekaligus penanaman nilai-nilai karakter, seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Partisipasi aktif guru selama kegiatan menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis pengalaman dalam pengembangan profesional guru PJOK. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: Permainan Softball; Guru PJOK; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik sekolah dasar secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, motorik, sosial, maupun karakter. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya diarahkan untuk aktif bergerak dan menjaga kebugaran jasmani, tetapi juga dibina untuk menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK perlu dirancang secara variatif dan kontekstual agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Selanjutnya di sisi lain guru PJOK sekolah dasar memiliki peran penting sebagai fasilitator pembelajaran yang kreatif dan adaptif terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, kurikulum, serta kebutuhan peserta didik. Dikatakan demikian karena dalam praktiknya, guru PJOK telah mengimplementasikan berbagai bentuk permainan dan aktivitas fisik sebagai bagian dari pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya paradigma

pembelajaran yang menekankan pada aktivitas fisik yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik, diperlukan pengayaan wawasan dan alternatif materi permainan yang dapat memperkaya proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Berdasarkan ulasan di atas maka sebagai wujud partisipasi dalam rangka memperluas informasi mengenai salah satu olahraga trend di kota-kota besar yaitu permainan softball, maka sebagai upayanya adalah melalui kegiatan sosialisasi. Hal ini dilakukan karena permainan softball merupakan salah satu alternatif permainan bola besar yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam pembelajaran PJOK. Softball melibatkan berbagai keterampilan gerak dasar, seperti melempar, menangkap, memukul, dan berlari, yang relevan dengan tujuan pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Selain itu, permainan ini mendorong interaksi sosial, kerja sama tim, serta kemampuan komunikasi antar peserta, sehingga berkontribusi terhadap pengembangan aspek sosial dan emosional siswa. Dengan penyesuaian pada aturan permainan, ukuran lapangan, serta penggunaan peralatan yang aman, softball dapat diterapkan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

Di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, guru-guru PJOK sekolah dasar terus berupaya mengembangkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam rangka mendukung upaya tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi yang bersifat informatif dan inspiratif terkait penerapan permainan softball sebagai salah satu alternatif materi pembelajaran PJOK. Kegiatan sosialisasi ini dipandang sebagai sarana berbagi pengetahuan dan pengalaman, sekaligus memperluas referensi guru dalam mengelola pembelajaran PJOK yang variatif dan inovatif.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi permainan softball kepada guru-guru PJOK sekolah dasar di Kecamatan Tilamuta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar, prinsip pelaksanaan, serta contoh penerapan permainan softball yang adaptif dan sesuai dengan konteks pembelajaran sekolah dasar. Diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat kapasitas profesional guru PJOK serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi permainan softball yang ditujukan kepada guru-guru PJOK sekolah dasar di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan dirancang untuk mendukung pengembangan pembelajaran PJOK yang variatif, kontekstual, dan menyenangkan melalui pengayaan materi permainan bola besar yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang menempatkan guru PJOK sebagai subjek aktif dalam proses sosialisasi. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, penentuan peserta kegiatan, serta penyusunan materi sosialisasi. Materi yang disiapkan mencakup pengenalan konsep dasar permainan softball 1, prinsip keselamatan dalam pembelajaran PJOK, modifikasi permainan softball untuk siswa sekolah dasar, serta contoh penerapan permainan softball dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode. Metode ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan informasi awal mengenai karakteristik permainan softball dan relevansinya dengan tujuan pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Ceramah ini dirancang secara komunikatif agar peserta dapat memahami konsep secara menyeluruh serta mengaitkannya dengan pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah masing-masing. Selanjutnya, metode diskusi dan tanya jawab digunakan sebagai ruang berbagi pengalaman, gagasan, dan praktik baik guru PJOK dalam mengelola pembelajaran PJOK yang aktif dan menyenangkan.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan metode praktik dan simulasi permainan softball. Pada tahap ini, guru PJOK dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan permainan softball yang telah dimodifikasi, baik dari segi aturan, ukuran lapangan, maupun penggunaan peralatan. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran konkret mengenai penerapan permainan softball yang aman, fleksibel, dan sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar, sekaligus menunjukkan potensi permainan ini dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar dan nilai kerja sama. Selanjutnya tahap akhir kegiatan adalah refleksi dan evaluasi. Refleksi dilakukan melalui diskusi bersama untuk mengidentifikasi manfaat kegiatan, kemungkinan penerapan di sekolah, serta penyesuaian yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi dan fasilitas masing-masing satuan pendidikan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara kualitatif melalui umpan balik peserta terkait materi,

metode, dan relevansi kegiatan dengan kebutuhan pembelajaran PJOK. Hasil refleksi dan evaluasi ini menjadi dasar untuk penguatan dan keberlanjutan kegiatan pengabdian di masa mendatang. Dengan demikian melalui pelaksanaan dan metode tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya referensi pembelajaran PJOK serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi permainan softball kepada guru-guru PJOK sekolah dasar di Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, menunjukkan hasil positif terhadap penguatan pemahaman pedagogik dan kesiapan guru dalam mengembangkan pembelajaran PJOK yang variatif dan bermakna. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan penyampaian konsep dasar softball adaptif, diskusi terarah, simulasi praktik permainan, serta refleksi bersama, dengan partisipasi aktif peserta sepanjang rangkaian kegiatan.

Pendekatan sosialisasi yang mengombinasikan pemaparan konseptual dan pengalaman praktik memungkinkan guru memperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan permainan softball dalam konteks pembelajaran PJOK sekolah dasar yang aman, menyenangkan, dan sesuai karakteristik peserta didik.

a. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Softball sebagai Materi PJOK

Hasil refleksi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru PJOK terkait potensi permainan softball sebagai alternatif materi pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Guru memahami bahwa softball tidak harus diposisikan sebagai permainan kompetitif, tetapi dapat dikembangkan melalui modifikasi aturan, alat, dan bentuk permainan untuk mendukung penguasaan keterampilan gerak dasar, seperti melempar, menangkap, memukul, dan berlari. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap modifikasi permainan bola besar berpengaruh terhadap kualitas pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran PJOK (Sutopo & Suherman, 2021). Penelitian lain juga menegaskan bahwa permainan yang dimodifikasi lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik dan psikologis siswa sekolah dasar, sehingga meningkatkan keterlibatan belajar mereka (Widodo et al., 2023).



Gambar.1 Presentasi Materi

b. Penguatan Sikap Profesional Guru melalui Pembelajaran Berbasis Permainan

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan pengabdian ini turut memperkuat sikap profesional guru PJOK dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Diskusi dan simulasi permainan mendorong guru untuk memandang pembelajaran PJOK sebagai sarana pengembangan nilai-nilai karakter, seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab, yang terintegrasi dalam aktivitas fisik. Hasil ini selaras dengan pernyataan (Prasetyo et al., 2022) yaitu

mengenai temuan penelitian nasional yang menyatakan bahwa pembelajaran PJOK berbasis permainan berkontribusi terhadap penguatan karakter siswa apabila dirancang secara reflektif dan kontekstual. Lebih lanjut hal tersebut diperkuat oleh Suryobroto et al., (2023), menurutnya bahwa dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pendekatan ini juga relevan dengan upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran kolaboratif dan bermakna.



Gambar 2. Foto bersama

c. Partisipasi Aktif Guru sebagai Indikator Keterlibatan

Tingkat partisipasi guru selama kegiatan tergolong tinggi, terutama pada sesi simulasi dan diskusi kelompok. Guru aktif mengajukan pertanyaan, mencoba variasi modifikasi permainan softball, serta mendiskusikan kemungkinan penerapan permainan sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah masing-masing. Partisipasi aktif tersebut menjadi indikator keberhasilan pendekatan pelatihan berbasis pengalaman, yang dinilai lebih efektif dibandingkan pendekatan ceramah satu arah dalam pengembangan profesional guru PJOK (Nurhayati et al., 2021). Hal ini dipertegas oleh Rink, (2020) menurutnya bahwa keterlibatan aktif guru dalam proses pelatihan juga berpengaruh terhadap kesiapan implementasi inovasi pembelajaran di sekolah.

Sosialisasi permainan softball adaptif menunjukkan hasil yang efektif dalam memperkaya wawasan guru PJOK terkait strategi pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan berbasis permainan memungkinkan integrasi aspek fisik, sosial, dan afektif secara bersamaan, sehingga proses belajar tidak hanya berfokus pada keterampilan gerak, tetapi juga pada pembentukan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa permainan memiliki posisi penting sebagai inti dari praktik pedagogik dalam pendidikan jasmani.

Pendekatan softball adaptif juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, diferensiatif, dan berpusat pada peserta didik. Aktivitas permainan yang bersifat kolaboratif memberi ruang bagi berkembangnya dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan kemampuan bernalar kritis melalui pengalaman belajar langsung di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini turut memperkuat peran PJOK sebagai bagian strategis dalam mendukung capaian karakter peserta didik.

Di sisi lain, hasil kegiatan menunjukkan adanya hubungan erat antara pengembangan profesional guru dan kebutuhan praktik pembelajaran di sekolah. Sosialisasi yang bersifat aplikatif mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik mengajar yang selama ini diterapkan, sekaligus membuka peluang lahirnya inovasi pembelajaran PJOK yang sesuai dengan konteks sekolah dasar. Model pelatihan yang dirancang berdasarkan kebutuhan lapangan dinilai memberikan dampak yang lebih nyata terhadap perubahan cara mengajar di kelas.

Secara teoretis, hasil ini sejalan dengan literatur internasional yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis permainan termasuk *teaching games for understanding* mampu mengembangkan keterampilan motorik dan pemahaman taktis siswa secara seimbang. Kajian lain juga menegaskan bahwa permainan yang dimodifikasi menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Pada tingkat sekolah dasar, modifikasi permainan

tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan judul Edukasi Permainan Tradisional di SDN 2 Telaga Jaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan edukasi berhasil meningkatkan pemahaman kognitif (pengetahuan) siswa secara signifikan. Dengan tahapan sosialisasi yang dilakukan siswa mampu mengenal jenis permainan tradisional diantaranya kalari (hadang), tenggedi buawu (enggrang batok tempurung kelapa), lompat tali, dan lari karung.
- b. Implementasi secara langsung melalui aksi fisik atau dengan kegiatan keterampilan langsung praktik di lapangan menunjukkan adanya peningkatan motoric siswa dengan domain locomotor, non locomotor, dan manipulative melalui ketangkasan, kelincahan, koordinasi serta keseimbangan.
- c. Permainan tradisional terbukti efektif menjadi media yang pembentukan karakter siswa, ini ditunjukkan sikap soprtivitas siswa, kerja sama, kejujuran dalam mematuhi aturan, serta pola interaksi positif yang terjadi antar siswa.
- d. Penggunaan instrument penilaian Pre Test dan Post Test, menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman siswa baik, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berbasis bermain pada permainan tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Casey, A., & Kirk, D. (2021). Models-based practice in physical education: Current status and future directions. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 26(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/17408989.2020.1752648>
- Nurhayati et al. (2021). Model pengembangan profesional guru PJOK berbasis kolaborasi dan refleksi. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.39201>
- Prasetyo et al. (2022). Pembelajaran PJOK berbasis permainan untuk penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 14–24. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/44932>
- Rink et al. (2020). Effective physical education teaching: New directions and challenges. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 91(3), 457–470. <https://doi.org/10.1080/02701367.2020.1759764>
- Suryobroto et al. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 11(2), 201–212. <https://doi.org/10.21831/jk.v11i2.56890>
- Sutopo, A., & Suherman, W. S. (2021). Modifikasi permainan bola besar dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 98–107. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/40321>
- Widodo et al. (2023). Modified games to enhance students' engagement in elementary physical education. *Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 156–167. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.52987>